

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DONOR DARAH
DI PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2021**

Tria Lutfi Susanti¹, Kuswato Hardjo², Nur'Aini Purnamaningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Produk darah di Indonesia masih di bawah jumlah kebutuhan darah. Jumlah donor darah sukarela di Indonesia sekitar 20% dari total produksi kantong darah per tahun, sisanya dipenuhi dari donor pengganti sebanyak 80%. Berdasarkan hasil stupen, kurangnya jumlah donor darah salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang donor darah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan donor darah di Palang Merah Indonesia Kabupaten Purworejo Tahun 2021.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian croos sectional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 98 responden, dan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling.

Hasil Penelitian: Responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang donor darah sebanyak 43%, dengan frekuensi jenis kelamin laki-laki 50% dan perempuan 35%. Usia 46-65 tahun yang paling banyak memiliki pengetahuan kurang sebesar 50%, tidak bekerja 43%, dan golongan darah terbanyak memiliki pengetahuan kurang yaitu golongan darah AB 50%.

Kesimpulan: Pengetahuan kurang tentang donor darah terbanyak pada laki-laki, dengan usia 46-65 tahun, tidak bekerja, dan golongan darah AB.

Kata Kunci: Pengetahuan, donor darah.

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF BLOOD DONOR KNOWLEDGE LEVEL AT THE INDONESIAN RED CROSS, PURWOREJO REGENCY 2021

Tria Lutfi Susanti¹, Kuswato Hardjo², Nur'Aini Purnamaningsih³

ABSTRACT

Background: Blood products in Indonesia are still below the amount of blood needed. The number of voluntary blood donors in Indonesia is around 20% of the total production of blood bags per year, the rest is met from replacement donors as much as 80%. Based on the results of the stupen, the lack of blood donors was caused by a lack of knowledge about blood donors.

Objective: This study aims to describe the knowledge of blood donation at the Indonesian Red Cross, Purworejo Regency in 2021.

Method: This study used a quantitative descriptive method with a cross sectional research design. The sample used in this study were 98 respondents, and the sampling technique used was accidental sampling.

Results: Respondents who have less knowledge about blood donation as much as 43%, with a frequency of 50% male and 35% female. Ages 46-65 years have the most lack of knowledge by 50%, do not work 43%, and the most blood types have less knowledge, namely blood type AB 50%.

Conclusion: Lack of knowledge about blood donation is mostly male, aged 46-65 years, unemployed, and blood type AB.

Keywords: Knowledge, blood donation.

¹Student of Blood Bank Technology Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Blood Bank Technology Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecture of Health Faculty, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta